

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penentuan tarif sewa Gedung Graha Sepuluh Nopember menggunakan metode *cost-plus pricing* pendekatan *variabel costing* menghasilkan tarif sewa yang lebih besar dibandingkan dengan tarif sewa saat ini. Keadaan ini disebabkan metode penentuan tarif sebelumnya menggunakan harga pesaing disekitar ITS, bukan menggunakan perhitungan secara akuntansi dalam hal ini dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variabel costing*.
2. Metode *cost plus pricing* pendekatan *variabel costing* menghasilkan tarif baru Ballroom Rp30.500.000 sidang kecil Rp1.200.000 sidang sedang Rp4.100.000 sidang besar Rp2.700.000 selasar Rp5.200.000 dan tribun Rp6.000.000.
3. Walaupun penentuan tarif tersebut dihitung berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen keuangan, akan tetapi satu hal yang perlu diperhatikan adalah faktor kompetisi yang dapat mempengaruhi perubahan tarif sewa, dan yang lebih penting lagi adalah penetapan tarif harus mencukupi untuk menutupi biaya serta dapat

mengembalikan modal yang diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu.

B. Saran

Perhitungan tarif sewa dengan metode *cost-plus pricing* pendekatan *variabel costing* dengan tarif sewa saat ini sangat signifikan. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan perhitungan tarif sewa secara akuntansi bukan berdasarkan harga pesaing di sekitar ITS dan Surabaya.
2. Mengevaluasi tarif sewa ruang ballroom, sidang kecil, sidang sedang, sidang besar, selasar dan tribun dengan menggunakan hasil penelitian sebagai bahan rujukan.
3. Strategi marketing harus ditangani secara khusus agar mampu menarik konsumen dalam skala yang lebih luas.
4. Meningkatkan utilitas gedung baik penggunaan internal maupun eksternal.